

PEMETAAN GAGASAN PADA TEKS LAPORAN DAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA SMP KELAS 7

Markhamah^{1*}, Nindi Muliasa Darmasari²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

*Correspondence email: mar274@ums.ac.id,
A310210064@student.ums.ac.id,

Abstract

This study examines the analysis of language errors in report texts for 7th grade junior high school (SMP) students. The background of this research is what forms of language errors often occur in student report texts and why students still experience language errors when writing scientific papers such as reports. The purpose of this study was to examine the analysis of students' academic writing errors. own terminology. The data collection technique of this research is direct observation and analysis of the report text obtained. the results of the discussion found several language errors in the fields of phonology, morphology, semantics, syntax. language errors that occur in the report text of grade 7 junior high school students are caused by the low writing and reading skills of students. As well as the low mastery of student vocabulary so that there are several forms of writing that are wrong and not in accordance with the Big Indonesian Dictionary (KBBI). Conclusions can be written in paragraph form. The level of accuracy and neatness of students in writing report texts is also very influential on the final results of their writing later.

Keywords : *Language Error, Report Text, Error Mapping*

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Corresponding Author, email mar274@ums.ac.id

PENDAHULUAN

Analisis kesalahan adalah domain linguistik terapan yang membantu guru dan siswa menemukan masalah dan kemungkinan solusi mereka, terutama selama akuisisi bahasa kedua kegiatan kelas Iqbal et al., (2021). Hal ini masih ditemukan dalam banyak karya ilmiah, termasuk karangan siswa menengah pertama. *Interlanguage, intralanguage* mempengaruhi bahasa siswa. Kesalahan pelajar itu adalah bukti paling jelas untuk sistem pengembangan pembelajaran dan dapat memberi kita wawasan tentang bagaimana mereka memproses data bahasa Saeed Al-Sobhi, (2019). Menurut Farhana, (2019) temuan yang didapat adalah kemampuan menulis yang buruk pada siswa merupakan indikasi kelemahan dalam kesulitan belajar. Menurut Sari et al., (2018) temuan yang didapat adalah penguasaan kosa kata merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca. Jadi, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka, wawasan dan penguasaan kosa kata siswa juga akan semakin banyak. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa menurun bahkan sampai tidak memiliki motivasi belajar maka penguasaan kosa kata dan wawasan pengetahuan siswa juga akan sedikit.

Berdasarkan penelitian Wardani, (2020) mengenai penerapan model *think talk write* dalam peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri Sanden menuliskan hasil bahwa “menulis laporan observasi adalah materi yang penting untuk membantu peserta didik belajar menggunakan berbagai indra pada peserta didik.” Maka, penelitian tersebut sebagai cara untuk memperkuat hasil penelitian ini guna meningkatkan keterampilan menulis dan penguasaan kosa kata yang baik untuk kelas 7 SMP. Sedangkan untuk persamaan hasil kedua

penelitian tersebut yaitu melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusi dan pemikirannya melalui bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Diharapkan dengan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam kedua penelitian tersebut yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan.

Teks laporan merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh siswa karena guru dalam pembelajaran meminta siswa untuk mengamati suatu benda atau objek tertentu. Menulis laporan observasi adalah dokumen yang berasal dari fakta-fakta menurut Rhiantini, (2017). Materi Laporan observasi merupakan keterampilan menulis yang menuntut siswa untuk teliti dan peka dengan lingkungan sekitarnya, dalam penyajian laporan siswa dituntut untuk menulis dengan bahasa yang baik serta penggunaan tanda baca yang baik. Menulis laporan merupakan kegiatan berpikir kritis yang dilakukan oleh si pembuat laporan sesuai dengan fakta-fakta atau bahan-bahan yang disajikan oleh pembuat laporan, sehingga siswa harus jujur dengan informasi yang didapatkan untuk pembuatan laporan.

Pemetaan kesalahan berbahasa pada artikel yaitu berguna untuk memudahkan dalam menganalisis kesalahan berbahasa dan memudahkan pembaca dalam menemukan kesalahan apa saja yang terjadi dan dicantumkan dengan pembenarannya. Pemetaan kesalahan berbahasa pada makalah ini dengan menggunakan beberapa tabel pada setiap jenis dan bidang kesalahan berbahasa.

Berdasarkan penelitian Farhana, (2019) mengenai Meningkatkan kemampuan menulis teks recount pada

siswa dengan menggunakan teknik pemetaan semantik temuan yang didapat adalah “kemampuan menulis yang buruk pada siswa merupakan indikasi kelemahan dalam kesulitan belajar”. Penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat penelitian mengenai pemetaan gagasan pada teks laporan dan analisis kesalahan berbahasa SMP kelas 7. Dari kedua penelitian tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan yaitu: Persamaan; Bagi siswa supaya mendapatkan pengalaman baru untuk mereka dalam mempelajari bahasa Indonesia, terutama pada keterampilan menulis dan penguasaan kosa kata mereka dalam menciptakan ide-ide atau kata-kata dengan prespektif mereka. Dan untuk guru sendiri dengan melakukan teknik pemetaan kesalahan berbahasa dalam keterampilan menulis teks laporan, guru sebagai fasilitator akan memudahkan Ketika siswa mendapatkan kesulitan dengan memberikan pemetaan kesalahan tersebut, guru dapat memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa dalam penyusunan teks laporan. Sedangkan, terdapat perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu ditemukan pada objek penelitiannya dan fokus penelitiannya. Untuk penelitian terdahulu menekankan pada *recount text* siswa dan untuk fokus penelitiannya sendiri terfokus pada kesalahan Semantik. Serta terdapat perbedaan pada metode penelitian yang digunakan untuk penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian paradigma deskripsi, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Menurut Sari et al., (2018) temuan yang didapat adalah penguasaan kosa kata merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca. Jadi, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka, wawasan dan penguasaan kosa kata siswa juga akan semakin banyak. Sebaliknya, jika

motivasi belajar siswa menurun bahkan sampai tidak memiliki motivasi belajar maka penguasaan kosa kata dan wawasan pengetahuan siswa juga akan sedikit. Kesalahan analisis selalu terjadi pada tata bahasa dan pemilihan kata yang tidak tepat Rahmannia & Triyono, (2019). Wawasan yang mendasarinya adalah bahwa hanya segelintir bentuk tabel yang digunakan untuk setiap bahasa McCarthy et al., (2020). Dalam problematika saat ini banyak dijumpai motivasi belajar siswa rendah, disebabkan karena siswa lebih memilih untuk bermain *game gadget* dari pada untuk membaca buku pelajaran atau mencari referensi belajar pada *gadget* atau *handphone*. Era-digital bisa dikatakan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing tergantung pada kita sebagai pengguna dalam memanfaatkan media tersebut.

McDowell (2020) mengeksplorasi bahwa Analisis Kesalahan secara tradisional dipertimbangkan dalam Bahasa Kedua (L2) *Acquisition*. Penelitian tentang Analisis Kesalahan (EA) dimulai pada tahun 1960-1970 untuk menganalisis bahasa pelajar yang mendasari sistem dan sejak itu memperoleh aplikasi penelitian pengajaran bahasa Inggris yang lebih luas. Pembuatan karya ilmiah siswa merupakan salah satu cara guru untuk menunjang kemampuan menulis dan membaca siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Tapi hasil karya ilmiah seperti teks laporan yang telah diselesaikan siswa, tidak sedikit kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penggunaan dan penguasaan bahasa yang diterapkan pada karya mereka. Menulis adalah proses yang sulit yang menuntut analisis kognitif dan sintesis linguistik Seitova, (2016).

Berdasarkan penelitian Restanti dan Agustina (2017) temuan yang didapat adalah “gangguan bahasa sendiri dapat diartikan sebagai perilaku berbahasa lisan dan tulis yang menyimpang dari kaidah

komunikasi dan kaidah bahasa Indonesia”. Untuk kesamaan penelitian ini yaitu masih banyak sekali kasus tentang kesalahan kebahasaan pada penulisan siswa maka, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan kosa kata, penggunaan kalimat atau kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, serta mengetahui letak titik kesalahan kebahasaan dari karya ilmiah siswa. Dalam kesalahan kebahasaan sendiri juga dibagi dalam beberapa jenis kesalahan menurut Markamah dan Atiqah (2014) pada bukunya ditemukan jenis kesalahan kebahasaan seperti; kesalahan bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji analisis kesalahan dalam penulisan akademik siswa. Supaya pembaca tahu tingkat kesalahan apa saja yang sering dilakukan siswa dan untuk mengedukasi siswa atau pembaca, untuk meningkatkan keterampilan menulis, penguasaan kosa kata, dan pengejaan kalimat yang sesuai dengan KBBI/EYD. Guna untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai harapan usaha untuk memecahkan pada kesalahan kebahasaan pada teks laporan kelas 7 SMP. Karena masih banyak ditemukan kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah mereka.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan untuk menulis artikel yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Esti Ismawati (2018) dalam bukunya penelitian kualitatif adalah tradisi ilmu sosial yang khas yang pada dasarnya berfokus pada pengamatan orang-orang di dunia mereka sendiri dan berhubungan dengan orang-orang itu dalam bahasa dan terminologi mereka sendiri. Karena kualitatif lebih menghendaki penyusunan teori yang *sub tantife* yang berasal dari

data itu sendiri dan desain dari penelitian kualitatif secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Analisis data kualitatif yaitu dengan menggunakan *content analysis*. *Content analysis* adalah suatu metode penelitian yang mengubah suatu teks, subjek pada media tulis menjadi data kualitatif. Sehingga dapat dengan mudah digunakan untuk mengidentifikasi area pengembangan suatu kesalahan atau mudah untuk mengidentifikasi kalimat apa saja yang salah. Kesalahan linguistik adalah Penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa tersebut. Linguistik ini didasarkan pada pemahaman, kemampuan atau kompetensi siswa dalam bahasa yang mereka pelajari Rofii, (2014).

Kelebihan penggunaan metode penelitian kualitatif yaitu mengungkapkan banyak realitas, mengungkapkan hubungan alami antara peneliti dan responden, dan metode kualitatif lebih sensitif dan dapat disesuaikan dengan peran interaksi yang berbeda. Penelitian di bidang koreksi kesalahan tata bahasa (GEC) berfokus pada mengoreksi kesalahan yang dibuat oleh pelajar (Rozovskaya & Roth, 2019).

Teknik yang digunakan disini adalah pengamatan langsung secara nyata di lapangan atau teks laporan yang diperoleh dengan menggunakan media terbuka, dengan memanfaatkan alat dan media sebagai penunjang referensi dalam penelitian dan proses pemerolehan data. Seperti: laptop, *google* dan *whatsapp* sebagai cara pemerolehan data dan sumber referensi. Kemudian dari beberapa alat dan media tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis lebih dalam dan dihubungkan dengan teori-teori yang sudah didapatkan, sebagai penguat dalam penelitian analisis kebahasaan pada teks laporan siswa kelas 7 SMP ini. Observasi dilakukan dengan cara tidak

langsung dan pemerolehan datanya dilakukan secara langsung melalui *what app*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kesalahan memberikan wawasan tentang kemampuan peserta didik dan merekomendasikan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif oleh peserta didik. Kesalahan dalam berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa.

Oleh karena itu, analisis kesalahan linguistik dalam konteks penelitian ini menyangkut penggunaan bahasa Indonesia dalam karya sastra yang berada di luar kaidah linguistik atau menyimpang dari faktor komunikasi Himawan et al., (2020). Artikel ini meneliti berbagai jenis kesalahan penulisan yang dilakukan oleh siswa kelas 7 SMP, Didapatkan beberapa kesalahan dalam penulisan karya ilmiah khususnya pada teks laporan siswa. Kesulitan bahasa mulai dari kosa kata, pengucapan, kesulitan mendengarkan, hingga sifat interaktif wacana lisan Mohammed et al., (2015). Banyaknya kesalahan bahasa saat menulis teks laporan karena siswa belum mencapai maksimal dalam penerapan penulisan sastra baik dan benar Syafi'i et al., (2021). Selain itu, siswa terus berkembang melalui tingkat keterampilan menulis yang dipertimbangkan dengan cermat. Menurut Li, (2021) temuan yang didapatkan kesalahan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam bahasa target, oleh karena itu sangat penting untuk mendapatkan apa yang dimaksud dengan kesalahan. Menurut Alsher, (2021) dalam temuannya mengatakan bahwa menulis merupakan masalah bagi sebagian siswa

dalam menciptakan karya tulis yang menarik, jelas, singkat, dan efektif. Hasil analisis diidentifikasi mulai yang paling umum terjadi kesalahan Khan & Khan, (2004).

1. Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi

Salah satu prasyarat dasar untuk memperoleh membaca dan menulis adalah kesadaran fonologis. Seorang anak dengan gangguan pendengaran tidak mengidentifikasi suara ucapan dengan benar, mereproduksi kesalahan dalam membaca, dan kemudian secara tertulis Goncalves et al., (2019). Perkembangan persepsi pendengaran dan kesadaran fonologis sangat penting untuk perkembangan lengkap anak. Berbicara melibatkan pengambilan bunyi kata (perencanaan fonologis) dan mewujudkan bunyi yang dipilih ini dalam ucapan yang lancar (artikulasi). Interferensi telah tertarik oleh banyak ahli bahasa untuk menjelaskan evolusi linguistik langsung di bidang pengembangan kosa kata, tetapi juga untuk ekspansi dalam inovasi fonologis dan morfologis Zokirov, (2022). Jadi, saat menulis sebuah karya ilmiah atau berbicara memilih kata-kata dan pengendalian ukuran fonetik yang menarik adalah suatu hal yang penting Alderete et al., (2021). Kesalahan bicara dalam fonologi meliputi kesalahan ejaan dan kesalahan pengucapan. Karena keterbatasan dalam beberapa hal yang akan dibahas pada kesempatan ini hanya kesalahan berbahasa bersifat ortografis, yakni kesalahan dalam penggunaan huruf, kesalahan penulisan partikel, kesalahan ejaan kritis dan kesalahan simbol angka, kesalahan ejaan dan kesalahan kombinasi kata.

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No	Kalimat yang Salah	Kalimat yang Benar
1.	projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pada data (1) kesalahan terdapat pada penulisan *projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)* karena merupakan

kutipan langsung atau merupakan kepanjangan dari (*P5*).

Kesalahan Penggunaan Huruf Miring pada Penulisan Kata atau Istilah Asing

No	Kalimat yang Salah	Kalimat yang Benar
2.	Contoh gaya hidup berkelanjutan yang bisa kamu terapkan dengan mengurangi pemakaian plastik dan menggantinya dengan adanya tote bag .	Contoh gaya hidup berkelanjutan yang bisa kamu terapkan dengan mengurangi pemakaian plastik dan menggantinya dengan adanya <i>tote bag</i> .

Pada data (2) kesalahan penggunaan huruf miring pada penulisan kata atau istilah asing pada kata *tote bag*. Kata *tote bag* merupakan istilah asing yaitu bahasa

Inggris yang berarti *tas jinjing*. Dalam kaidah bahasa Indonesia tulisan asing atau bahasa inggris dituliskan dengan huruf miring.

Kesalahan Penulisan Gabungan Kata dari Unsur Indonesia dan Asing

No	Bentuk yang Salah	Bentuk yang Benar
3.	Berkembangnya tekhnologi di dunia mulai menjadi acuan seseorang untuk meluapkan lingkungan yang alami dan modern yang cenderung terkait dengan pencemaran lingkungan	Berkembangnya teknologi di dunia mulai menjadi acuan seseorang untuk meluapkan lingkungan yang alami dan modern yang cenderung terkait dengan pencemaran lingkungan

Pada data (3) kesalahan penulisan terjadi pada kata *tekhnologi*, kata tersebut tidak memiliki arti jika dilihat dalam kaidah bahasa Indonesia dan KBBI. Dalam hal ini intinya adalah mengubah ejaan secukupnya saja agar bentuk bahasa Indonesia tetap dapat dibandingkan dengan bentuk aslinya.

2. Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi

Kesalahan yang berkaitan dengan administrasi meliputi kesalahan yang berhubungan dengan afiksasi, reduplikasi

dan komposisi. Kesalahan Morfologis, penting untuk mengenal konsep-konsep yang dibahas dalam morfologi secara singkat. Penelitian ini berfokus pada kesalahan morfologi yang ditemukan dalam penggunaan morfem terikat atau morfem bebas Yakub & Hossain, (2018). Analisis morfologis sebuah kata dalam konteks pengenalan entitas yang dinamai diperiksa. Representasi kata dibentuk dengan menggabungkan kata dan penyisipan karakter dengan penyematan morfologis berdasarkan skema tersebut.

Penulisan Gabungan Prefiks men-N dengan sufiks -kan

No	Bentuk yang Salah	Bentuk yang Benar
4.	Mengembangkan kemampuan berfikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global akibatnya perubahan iklim	Mengembangkan kemampuan berfikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global mengakibatkan perubahan iklim

Pada data (4) kesalahan penulisan terdapat penggunaan gabungan prefiks men-N dengan sufiks -kan pada kata *akibatnya*. Kata *akibatnya* digunakan pada kalimat tersebut sepiantas tidak tampak tepat dan tidak sedap didengar karena unsur rima yang harmonis. Maka, perlu bentuk lain sebagai bandingan.

3. Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis

Penerapan suara dalam tulisan sangat penting untuk diperhatikan karena akan menimbulkan kesalahpahaman terhadap makna yang muncul Pasaribu et al., (2021). Kesalahan sintaksis yaitu sebuah kesalahan atau penyimpangan struktur frase, kalusa atau kalimat serta ketidaktepatan pemakaian partikelnya. Sebab-sebab terjadinya kesalahan bidang sintaksis dapat dibagi menjadi beberapa macam antara lain:

Kalimat Berstruktur Tidak Baku

No	Kalimat Tidak Baku	Kalimat Baku
5.	Mengembangkan kemampuan berfikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya termasuk perubahan iklim	Mengembangkan kemampuan sistem berfikir untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang mengakibatkan perubahan iklim

Pada data (5) kesalahan terjadi pada kalimat berstruktur tidak baku, pada kata berfikir sistem, karena pada kata berfikir sistem merupakan kalimat yang menyimpang atau ketidaktepatan pada

saat penggunaan kosa kata pada kalimat. Sehingga mengakibatkan jika kalimat tersebut dibacakan maka sulit untuk dipahami maksud dari kalimat tersebut.

Diksi yang Tidak Tepat dalam Membentuk Kalimat

No	Penggunaan Diksi Salah	Penggunaan Diksi Benar
6.	Mengembangkan kemampuan berfikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya termasuk perubahan iklim	Mengembangkan kemampuan sistem berfikir untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang mengakibatkan perubahan iklim
7.	Untuk menjaga bumi demi masa depan bersama dapat dilakukan diantaranya dengan menolak plastik sekali pakai	Untuk menjaga bumi demi masa depan bersama dapat dilakukan diantaranya dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai

Data (6) Diksi yang Tidak Tepat dalam Membentuk Kalimat, bisa dilihat pada kata *menjadi* merupakan kesalahan pada bidang sintaksis karena kata *menjadi* tersebut sudah menjelaskan akibat. Sedangkan setelah kata *menjadi* pada data dituliskan lagi kata *akibatnya*. Seharusnya memilih satu saja diantara dua kosa kata tersebut ditemukan juga pada penggunaan imbuhan *-nya* pada kata *akibat*, karena imbuhan *-nya* pada kata *akibat* berfungsi untuk membedakan antara *dampak global* dan *perubahan iklim* dan pada kata *menjadi* merupakan kesalahan pada bidang sintaksis karena kata *menjadi*

tersebut sudah menjelaskan *akibat*.

Data (7) Diksi yang Tidak Tepat dalam Membentuk Kalimat, bisa dilihat pada kata *menolak*, pada data tersebut merupakan bentuk penggunaan diksi yang kurang tepat. Penggunaan diksi yang kurang tepat tersebut menyebabkan beberapa pembaca teks laporan ini tersinggung. Karena beberapa penduduk Indonesia ada yang setuju dan tidak setuju dengan maksud kalimat tersebut. Dibuktikan masih banyak penduduk Indonesia yang masih memanfaatkan plastik sekali pakai untuk membawa barang mereka.

Penggunaan Kata Mubazir

No	Kalimat Mubazir	Pembenaran Kalimat Mubazir
1	Hal ini patut dilakukan guna supaya efek besar terhadap lingkungannya dapat menurun	Hal ini patut dilakukan supaya efek terhadap lingkungan dapat menurun
2	Maka dari itu lakukan pola gaya hidup baik ini untuk memperbaiki kondisi alam dan bumi	Maka lakukan pola hidup baik untuk memperbaiki kondisi alam dan bumi

Pada data (8) jenis kesalahan kebahasaan penggunaan kata mubazir pada kalimat. Kesalahan dapat dilihat pada kata *guna*, *besar* dan *lingkungannya*. Penjelasannya yaitu:

Kesalahan penggunaan kata *guna* setelah itu ada kata *supaya* pada kalimat. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sama yaitu sama-sama menjelaskan fungsi atau manfaat.

Kesalahan penggunaan kata besar setelah kata efek. Kata besar dianggap mubazir karena menyebabkan kalimat bertele-tele.

Kesalahan penggunaan kata *lingkungannya*. Karena imbuhan *-nya* seharusnya, tidak diperlukan lagi karena sudah ada kata keterangan pada kalimat yaitu *lingkungan*. Karena imbuhan *-nya* bisa dikatakan untuk memperjelas maksud pada kalimat.

Pada data (9) jenis kesalahan kebahasaan penggunaan kata mubazir pada kalimat. Kesalahan dapat dilihat pada kata dari itu, gaya dan ini. Penjelasannya yaitu:

Kesalahan penggunaan kata *dari itu* dan *gaya* merupakan kata yang salah (mubazir). Karena dapat menyebabkan kalimat tersebut tidak menjadi efektif dan bertele-tele.

Kesalahan penggunaan kata *ini* pada kalimat. Karena kata ini merupakan jenis kata untuk memperjelas maksud dari kalimat. Sedangkan, yang dimaksud *ini* ada *pola hidup baik* berarti kata ini sudah tidak diperlukan lagi dalam kalimat tersebut.

4. Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik

No	Bentuk Salah	Bentuk Benar
10.	Gaya hidup berkelanjutan saat ini dapat dikaitkan pada program pemerintah dan terletak pada kurikulum merdeka	Gaya hidup berkelanjutan saat ini dapat dihubungkan pada program pemerintah dan terletak pada kurikulum merdeka

Kesalahan semantik adalah kesalahan yang berkaitan dengan pemahaman makna kata dan ketepatan penggunaan kata saat berbicara atau menulis kalimat. Analisis semantik adalah fitur penting dari pendekatan *Natural Language Processing* (NLP). Ini menunjukkan, dalam format yang sesuai, konteks kalimat atau paragraph Hussien Maulud et al., (2021). Klasifikasi teks semantik melibatkan bahasa alami yang jauh di bawah kedudukan dengan melampaui informasi sintaksis belaka dan menangkap sifat semantik yang kompleks seperti sinonim, polisemi, dan negasi Mondal et al., (2020).

Ada beberapa cara untuk mengukur apakah pengguna bahasa memahami arti kata yang diperlukan untuk komunikasi. Pada data (10) kesalahan terjadi pada bidang semantik yaitu berhubungan dengan pemahaman makna kata dan ketepatan kata. Pada kata *dikaitkan* pada data tersebut belum tepat untuk diterapkan pada kalimat tersebut karena kata *dikaitkan* biasanya digunakan untuk melakukan kegiatan seperti memancing. Sedangkan, pada data tersebut bermaksud bahwa *gaya hidup berkelanjutan saat ini dapat terhubung langsung pada program pemerintah dan terletak pada kurikulum merdeka*.

SIMPULAN

Berdasarkan pemetaan hasil analisis yang sudah dilakukan, diperoleh beberapa data kesalahan berbahasa siswa yaitu pada bidang fonologi, bidang morfologi, bidang sintaksis dan bidang semantik. Dari pemetaan data diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang terjadi pada teks laporan siswa SMP kelas 7

disebabkan karena masih rendahnya keterampilan menulis dan membaca siswa. Serta masih rendahnya penguasaan kosa kata siswa sehingga terdapat beberapa bentuk penulisan yang salah dan tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kesimpulan dapat ditulis dalam bentuk paragraf.

Tingkat ketelitian dan kerapian siswa dalam menulis teks laporan ini juga sangat berpengaruh pada hasil akhir tulisannya nanti. Maka, untuk meningkatkan keterampilan itu semua harus ada motivasi belajar serta menulis dari siswa dan dorongan dari lingkungannya. Untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan aturan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderete, J., Baese-Berk, M., Leung, K., & Goldrick, M. (2021). Cascading activation in phonological planning and articulation: Evidence from spontaneous speech errors. *Cognition*, 210, 104577. <https://doi.org/10.1016/j.cognition.2020.104577>
- Alsher, T. (2021). Error analysis of written essays: Do private school students show better EFL writing performance? *International Journal of Research in Education and Science* 7(3), 608-629.
- Esti Ismawati. (2018). *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Yuma Pressindo, Surakarta, hal;10-13. Buku Cetakan Kedua.
- Farhana, F. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Recount pada Siswa dengan Menggunakan*

- Teknik Pemetaan Semantik. *Instruksional*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.66-75>
- Goncalves, D., Matos, L., Ribeiro, R., & Gil, H. (2019). Development of Hearing Perception and Phonological Awareness: The Contribution of Digital Educational Resources. *2019 International Symposium on Computers in Education, SIIE 2019*, 0–3. <https://doi.org/10.1109/SIIE48397.2019.8970126>
- Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–9.
- Hussen Maulud, D., Zeebaree, S. R. M., Jacksi, K., Mohammed Sadeeq, M., & Hussein Sharif, K. (2021). State of Art for Semantic Analysis of Natural Language Processing. *Qubahan Academic Journal*, 1(2), 21–28. <https://doi.org/10.48161/qaj.v1n2a40>
- Iqbal, Z., Zafran, F., Shahzad, K., Javed, A. U., & Mukhtiar, A. (2021). *a Study of Error Analysis in Written Production : a Case Study of a Study of Error Analysis in Written Production : a Case Study of English Essays By Students of Multan , Pakistan*. 18(September), 1147–1160.
- Khan, S. R., & Khan, M. R. (2004). Error Analysis in English Writing. *International Multidisciplinary Research Journal*, 2(4), 232–243.
- Li, Z (2021). Error analysis–types and causes of errors in english writing among chinese students. *Journal of Contemporary Educational Research* 5, (8), 238-241.
- Markhamah dan Atiqa Sabardila. 2014. Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif. Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal;67
- McCarthy, A. D., Kirov, C., Grella, M., Nidhi, A., Xia, P., Gorman, K., Vylomova, E., Mielke, S. J., Nicolai, G., Silfverberg, M., Arkhangelskij, T., Krizhanovsky, N., Krizhanovsky, A., Klyachko, E., Sorokin, A., Mansfield, J., Ernštreits, V., Pinter, Y., Jacobs, C. L., ... Yarowsky, D. (2020). UniMorph 3.0: Universal morphology. *LREC 2020 - 12th International Conference on Language Resources and Evaluation, Conference Proceedings*, 3922–3931.
- Mohammed, S., Mohammed, H., & Fahim AbdalHussein. (2015). Grammatical error analysis of Iraqi postgraduate students' academic writing. *International Journal of Education and Research*, 3(6), 283–294. www.ijern.com
- Mondal, S., Modi, S., Garg, S., Das, D., & Mukherjee, S. (2020). ICAN: Introspective convolutional attention network for semantic text classification. *Proceedings - 14th IEEE International Conference on Semantic Computing, ICSC 2020*, 158–161. <https://doi.org/10.1109/ICSC.2020.00031>
- Pasaribu, A. N., Pasaribu, T. K., Hutauruk, M. N., & ... (2021). Error in students' thesis writing: Syntactical and morphological error analysis. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8695–8704. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2818>
- Rahmannia, M., & Triyono, S. (2019). A Study of Google Translate Translations: An Error Analysis of

- Indonesian -to-English Texts. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)* ISSN: 2617-0299, 2(3), 196–200. <https://doi.org/10.32996/ijllt.2019.2.3.22>
- Rhiantini, S. (2017). Penerapan Metode Two Stay Two Stray dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Materi Laporan Pengamatan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 121.
- Ristanti, Agustina Putri. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penulisan Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas VIII E Di SMP 2 Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol 2, No. 2.
- Rofii, A. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat Resmi pada Bidang Sintaksis Siswa Kelas VIII MTs N Lubuk Buaya Kota Padang Afif. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 05(01), 1–14.
- Rozovskaya, A., & Roth, D. (2019). Grammar Error Correction in Morphologically Rich Languages: The Case of Russian. *Transactions of the Association for Computational Linguistics*, 7, 1–17. https://doi.org/10.1162/tacl_a_00251
- Saeed Al-Sobhi, B. M. (2019). The Nitty-gritty of Language Learners' Errors – Contrastive Analysis, Error Analysis and Interlanguage. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 7(3), 49. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.7n.3p.49>
- Sari, Y., R, S., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(3), 446–453. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/100769>
- Seitova, M. (2016). Error Analysis of Written Production: The Case of 6th Grade Students of Kazakhstani School. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232(April), 287–293. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.022>
- Syafi'i, B. A., Niha, I. K., & Nisaa', S. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Iain Surakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 22(1), 14–29. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v22i1.8153>
- Wardani, D. R. (2020). Penerapan Model Think Talk Write dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 07(02), 202–211. <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/231>
- Yakub, F., & Hossain, F. M. (2018). Morphological error analysis of English written texts produced by the tertiary level students of Bangladesh. *Research Journal Of English Language and Literature*, 6(4), 202–218.
- Zokirov, M. T. (2022). *MS About Grammatical or Morph syntactic Interference*. April.